

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan dan sekaligus menjawab rumusan masalah bahwa *Bousouzoku* berawal dari sebuah perkumpulan penyuka otomotif yang berisikan orang kelas atas yang sering mendefinisikan diri mereka sebagai *Otokichi* (オトキチ). Karena mereka melakukan modifikasi pada bagian knalpot motor mereka agar mengeluarkan suara yang keras dan juga mereka sering melakukan kebut-kebutan di jalan, dan ditambah lagi dengan meningkatnya tingkat pendapatan pada tahun 1960-an membuat remaja yang menggunakan sepeda motor di jalanan dengan modifikasi knalpot dan melakukan kebut-kebutan berambah, oleh karena itu orang-orang menyebut mereka sebagai *Kaminarizoku* (カミナリ族) atau suku petir. Sebutan *Bousouzoku* (暴走族) tercipta setelah kerusuhan yang terjadi pada insiden toyama atau *Toyama Jiken* (富山事件), karena pada saat itu mereka berlarian secara tidak terkendali disebabkan oleh polisi yang mulai menangkap serta memburu geng motor yang berkeliaran setelah terjadinya insiden toyama. Banyak media yang memberitakan kejadian tersebut dan menyebut mereka sebagai *Bousouzoku* (暴走族) atau suku/kelompok yang tidak terkendali. Dalam hal memodifikasi kendaraannya geng *Bousouzoku* memiliki gaya modifikasi yang unik, eksentrik dan kreatif karena merupakan penggabungan dari beberapa bagian budaya modifikasi motor yaitu, stang dan jok yang terinspirasi dari motor *Chopper* Amerika dan *Fairing* dari motor *Cafe Racer* Inggris yang diterapkan pada motor buatan Jepang. Dalam hal berpenampilan *Bousouzoku* memiliki penampilan yang cukup mudah untuk dikenali terutama seragamnya yaitu *Tokkō-fuku* yang memiliki banyak tulisan yang dibordir pada bagian belakangnya.